

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 tentang keperawatan. R. jakarta. 2014.
2. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
3. Septiari BB. Infeksi Nosokomial. Yogyakarta: Nuha Medika. 2012.
4. Manto k. Microbiologi Medis (Medical Microbiology). Bandung: Alfabeta; 2013.
5. Universitas Gajah Mada. etd.repository.ugm.ac.id. yogyakarta. 2013.
6. Sulistyaningsih. Uji kepekaan beberapa sediaan antiseptic Terhadap bakteri staphylococcus aureus dan Staphylococcus aureus resisten metisilin (MRSA). Bandung: Universitas Padjajaran. 2010.
7. Habni Y. Perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di ruang rindu A, B,ICU, IGD, Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan: Universitas Sumatera Utara. 2009.
8. Kresnawati W. Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus (MRSA). Yayasan orang tua peduli; 2013 [updated 01 oktober 2013; cited 2015 23 Juni].
9. PPIRS. Jumlah Kasus MRSA di RSUP Dr. M.Djamil padang triwulan 1- 4 tahun 2014. Padang RDMD, editor. 2014.
10. Bustami. Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Aksesibilitasnya. Jakarta: Erlangga. 2011.
11. Nurkusuma. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Metichillin-Resistant Staphylococcus aureus (MRSA) pada Kasus Infeksi Luka Pasca Operasi di

- Ruang Perawatan Bedah Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro. 2009.
12. Biantoro. Metichillin-Resistant Staphylococcus aureus (MRSA). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2008.
 13. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
 14. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2010.
 15. N Sa'diyah AP Eko Budi Koendhori DK. MRSA-Carrier Detection In Semester-1 Students Of Medical Doctor Program, Faculty Of Medicine, Airlangga University, Surabaya, Class 2009. Surabaya: Universitas Airlangga. 2009.
 16. Nugraheni R. Infeksi Nosokomial di RSUD Setjonegoro kabupaten wonosobo: Universitas Diponegoro. 2011.
 17. Soekardjo d. Hubungan pengetahuan dan sikap perawat tentang kontrol infeksi nosokomial di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang Semarang.2011.
 18. Evi Wulan Ningsih d. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi perawat dengan perilaku pencegahan infeksi nosokomial: Universitas Muhamadiyah surakarta. 2013.
 19. Dantik Setiana d. Pengetahuan, sikap dan Praktik Mahasiswa Kedokteran Terhadap Pencegahan Infeksi. 2011.
 20. Sugeng d. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pencegahan Infeks Nosokomial di Ruang Rawat Inap RSP dr. Ario Wirawan Salatiga Jawa Tengah. Perawat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan Keperawatan STIKES Surya Global Yogyakarta. 2014.

21. Sulistyowati D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Infeksi Nosokomial dengan perilaku Pencegahan Inos di Ruang Bedah RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Keperawatan Global*. 2016;1(1):1-54.
22. Liza Salawati d. Analisis Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang ICU RSUD DR. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Kedokteran Syiah Kuala*. 2014;14(3):128-34.
23. Mahyuni. Hubungan Pengetahuan, sikap dan Tindakan Perawat pada Pemasangan Infus berdasarkan Prosedur tetap dengan kejadian infeksi nosokomial Phlebitis. In: Airlangga U, editor. *Perpustakaan Universitas Airlangga*. 2009.

